

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini globalisasi menyebabkan terjadi perubahan yang begitu cepat di dalam dunia bisnis, perubahan tersebut dilakukan agar tujuan organisasi dapat tetap bertahan dan bahkan dapat meningkatkan prestasi bisnisnya. Berbagai bidang perekonomian yang bersangkutan dengan keuangan menjadi suatu kebutuhan yang tidak terelakkan. Lembaga keuangan yang lebih berkaitan dengan pemenuhan dana yang digunakan untuk melakukan aktivitas produksi merupakan sumber perekonomian di dunia modern saat ini. (Muzzaki 2011 dalam Pratiwi, 2017:1)

Seiring dengan berkembangnya kegiatan ekonomi, kebutuhan manusia pun semakin berkembang begitu pula dengan kebutuhan pendanaan pun semakin meningkat. Kegiatan meminjam menjadi salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut. Kegiatan meminjam ini dilakukan oleh perseorangan atau badan hukum dengan suatu lembaga baik lembaga keuangan informal maupun lembaga keuangan non formal.

Lembaga keuangan informal adalah lembaga yang menjalankan fungsi lembaga keuangan namun tidak berlandaskan kekuatan hukum. Sedangkan lembaga keuangan formal adalah suatu badan usaha yang bergerak dibidang keuangan untuk menyediakan jasa bagi nasabah atau masyarakat, dimana pada

umumnya lembaga ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah, misalnya lembaga keuangan pegadaian, asuransi, bank dan lain-lain (Yudanegara 2017 dalam Fajri:2).

Lembaga keuangan dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Salah satu lembaga keuangan non bank yang sedang berkembang saat ini adalah pegadaian. Menurut Susilo dalam Hadi (2003: 16), menjelaskan bahwa Pegadaian merupakan lembaga keuangan yang menyalurkan dana pembiayaan bersifat gadai atas suatu barang bergerak. Pegadaian merupakan satu-satunya perusahaan yang menyediakan pembiayaan yang cepat dan mudah dibandingkan dengan penyedia pembiayaan lainnya.

PT. Pegadaian Syariah pada dasarnya sebagai bagian dari sistem keuangan yang merupakan tatanan dalam perekonomian suatu negara yang memiliki peran, terutama dalam menyediakan jasa-jasa di bidang keuangan. Karena gadai syariah bagian dari lembaga keuangan non perbankan yang dalam usahanya tidak diperkenankan menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maka gadai syariah hanya diberikan wewenang untuk memberikan pinjaman kepada nasabah (Rais, 2006: 117).

Dalam meningkatkan pendapatan perusahaan PT Pegadaian menciptakan produk dalam menarik minat nasabah. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Keuntungan nasabah

dalam menggunakan usaha gadai pada PT Pegadaian adalah waktu yang relatif singkat untuk memperoleh uang yaitu pada hari itu juga, hal tersebut disebabkan prosedurnya yang tidak berbelit-belit dan persyaratan yang sederhana sehingga memudahkan nasabah untuk memenuhinya.

Pegadaian sendiri memiliki dua unit usaha yaitu unit berbasis konvensional dan pegadaian berbasis syariah, namun tetap dalam naungan operasional pegadaian itu sendiri. Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu azas rasionalitas, efisiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai Islam (Purba,2014).

Kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas tanpa didukung pendapatan yang seimbang, akan mendorong masyarakat untuk mencari kredit pada bank yang pada awal mulanya adalah satu-satunya lembaga yang khusus bergerak di bidang bisnis keuangan. Sehingga, beralihlah masyarakat yang membutuhkan dana mendesak kepada produk penyaluran kredit PT. Pegadaian (Persero) yang berlandaskan syariah yaitu pembiayaan kredit dengan sistem gadai syariah berupa *Rahn* (Febrian, 2015:3).

Berdasarkan uraian tersebut maka terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan lembaga perkreditan umumnya dan khususnya pada PT. Pegadaian Syariah adalah Suku Bunga dan Promosi.

Suku Bunga merupakan suatu imbalan jasa atas penyerahan dana dimana dana tersebut belum digunakan. Salah satu faktor yang menjadikan seseorang memilih untuk menggunakan jasa pegadaian dalam menggadaikan barangnya adalah tingkat suku bunga simpanan, karena saat seseorang

memiliki harta maka akan berpikir untuk menggunakan hartanya untuk memperoleh keuntungan dari harta tersebut, seperti menggunakannya untuk keperluan mendadak. Faktor suku bunga atau sewa modal menjadi pertimbangan pertama untung ruginya dalam meminjam karena berpengaruh pada pengembalian. Namun penetapan sewa modal pada Pegadaian Syariah sangatlah membantu karena selain sewa modal atau suku bunganya berada di bawah suku bunga bank yang berlaku, juga jangka waktu pengembaliannya relatif cukup lama. Tingkat suku bunga merupakan nilai balas jasa atas penggunaan uang. Besar kecilnya nilai balas jasa adalah sumber pendapatan pegadaian.

Dalam memperkenalkan produknya ke masyarakat, pegadaian memerlukan suatu kegiatan promosi yang kemudian menimbulkan biaya atas pelaksanaan kegiatan promosi tersebut. Semakin masyarakat mengenal produk suatu pegadaian, semakin besar pula kemungkinan untuk meraih perolehan dana dari masyarakat sehingga akumulasi dana yang terhimpun oleh pegadaian semakin meningkat.

Kegiatan Promosi merupakan kegiatan yang memperkenalkan, meyakinkan dan mengingatkan kepada orang atau instalasi secara lebih luas melalui media baik cetak maupun elektronik mengenai keunggulan dan manfaat dari produk pegadaian seperti tingkat suku bunga mengatasi masalah dan faktor promosi juga dapat membuat citra perusahaan di mata masyarakat akan semakin tinggi. Sebab tingginya citra perusahaan akan sangat membantu

dalam menarik perhatian masyarakat terhadap maksud yang ingin kita capai sehingga berdampak pada pendapatan pegadaian semakin besar.

Sifat dari PT. Pegadaian Syariah adalah lembaga kredit yang melayani hampir semua jenis kebutuhan dana. Kredit tersebut dapat berupa kredit untuk kebutuhan konsumsi, atau terlebih untuk tujuan produksi (misalnya biaya pengolahan sawa, tambahan modal kerja, biaya operasional/usaha Pendidikan dan sebagainya). PT. Pegadaian sebagai suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan corak khusus. Sumber pendapatan Lembaga ini berasal dari bunga atas pinjaman atau jasa kredit yang diberikan kepada nasabah dengan jaminan barang.

Dengan mengindahkan prinsip ekonomi serta terjaminnya keselamatan kekayaan negara, maka perusahaan mengadakan usaha-usaha dalam menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan cara yang mudah cepat, aman dan hemat. Serta usaha lain yang berhubungan dengan tujuan perusahaan dan persetujuan Menteri Keuangan.

Pegadaian syariah mempunyai beberapa produk jasa antara lain, *Ar Rahn* yaitu skim pinjaman (pembiayaan) untuk memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat dengan sistem gadai yang sesuai syariah Islam dengan agunan berupa perhiasan emas, berlian, elektronik, dan kendaraan bermotor (Hadi, 2003: 61).

Selain itu, *Arrum (Ar-rah)* untuk usaha mikro) merupakan produk pegadaian yang melayani skema pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui

sistem pengembalian secara angsuran. Mulia adalah penjualan emas yang dilakukan pegadaian kepada masyarakat secara tunai ataupun angsuran dalam jangka waktu tertentu (Annual Report PT Pegadaian, 2013: 60).

Pemberian kredit semakin banyak kepada nasabah akan meningkatkan pendapatan perusahaan, sebaliknya semakin rendah dana yang disalurkan kepada nasabah akan menurunkan pendapatan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan yakni, memperoleh laba yang besar. Berikut adalah perkembangan total penyaluran biaya, biaya promosi, jumlah suku bunga, dan pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kupang tahun 2014-2018, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pendapatan PT Pegadaian Syariah Cabang Kupang
Tahun 2014-2018

Tahun	Penyaluran Pembiayaan (Rahn)	Tingkat Suku Bunga %	Biaya Promosi	Pendapatan Pegadaian
2014	6.972.669.670	3,79	457.143,00	42.539.000.000
2015	7.704.770.600	4,30	520.957,00	58.504.200.000
2016	5.126.340.000	2,35	235.000,00	32.210.560.000
2017	8.677.321.204	8,10	455.762,00	65.770.000.000
2018	12.619.119.700	8,40	474.409,00	76.832.469.095
Jumlah	41.100.221.174	12,19	2.143.271,00	275.856.229.095
Rata-Rata	8.220.044.235	6,095	428.654	55.171.245.819

Sumber : PT Pegadaian Syariah Cabang Kupang

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 Pembiayaan *Rahn* merupakan pemberian pinjaman dengan memberikan agunan atau jaminan barang bergerak berupa perhiasan emas, berlian, elektronik, laptop, dan kendaraan

bermotor atau barang bergerak lainnya yang digadaikan nasabah pada Pegadaian Syariah dengan syarat pihak yang menerima gadai memperoleh jaminan untuk mengambil biaya sewa atas barang jaminan.

Tingkat pendapatan Pegadaian Syariah terus mengalami peningkatan sejak tahun 2014 sampai 2018. Pendapatan meningkat mencapai di tahun 2018 sebesar Rp 76.832.469.095, namun pada tahun 2016 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp 32.210.560.000.

Perbedaan total pendapatan Pegadaian Syariah disebabkan oleh faktor biaya yang disalurkan pegadaian pada nasabah dan suku bunga yang dibebankan kepada nasabah serta biaya promosi yang dikeluarkan sangat minim sehingga berakibat pada pendapatan perusahaan. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 pendapatan pegadaian kembali meningkat.

Rata-rata pendapatan yang dicapai perusahaan selama tahun 2014 sampai tahun 2018 sebesar Rp 55.171.245.819 atau 19,6% pertahun dan rata-rata suku bunganya 6,095% dan rata-rata biaya promosi yang disalurkan sebesar Rp 428.654,00. Pendapatan tertinggi diperoleh pada tahun 2018 dan pada tahun 2016 pendapatan terendah. Rata-rata suku bunga per tahun untuk menghitung pendapatan sebesar 0,56%(Lihat table 2.1). Perhitungan suku bunga menggunakan rumus perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan yang diperoleh Pegadaian Syariah mengalami fluktuasi. Hal tersebut dilihat dari perbedaan biaya yang dikeluarkan. Pada tahun 2016 jumlah biaya yang disalurkan pegadaian sebesar Rp 5.126.340.000 dengan

suku bunga yang dibebankan sebesar 2,35%, biaya promosi yang dikeluarkan perusahaan relative kecil dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 235.000,00 dan pendapatan pegadaian Rp 32.210.560.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya penyaluran pembiayaan yang dikeluarkan Pegadaian Syariah mempengaruhi suku bunga sehingga berakibat pada pendapatan Pegadaian Syariah menurun, begitu pula dengan biaya promosi yang dikeluarkan perusahaan sangat minim mengakibatkan pendapatan pegadaian pun menurun.

Berdasarkan uraian tersebut diatas perlu dianalisis bagaimana pengaruh faktor suku bunga dan biaya promosi terhadap Pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kupang, karena jika pendapatannya menurun tiap tahunnya maka dapat merugikan perusahaan. Dampaknya terhadap perusahaan adalah suatu saat perusahaan akan mengalami kebangkrutan dikarenakan pendapatan menurun.

Dari uraian latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Faktor Suku Bunga Dan Biaya Promosi Terhadap Pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh faktor suku bunga terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kupang?
2. Apakah terdapat pengaruh biaya promosi terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kupang?
3. Bagaimana pengaruh faktor suku bunga dan biaya promosi terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui signifikan pengaruh faktor suku bunga secara parsial terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kupang.
2. Untuk mengetahui signifikan pengaruh biaya promosi secara parsial terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kupang.
3. Untuk mengetahui signifikan pengaruh secara simultan faktor suku bunga dan biaya promosi terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi PT. Pegadaian Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan bagi pihak manajemen untuk mengetahui faktor-faktor (suku bunga dan biaya promosi) yang mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan pendapatan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya dengan topik yang sama demi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya manajemen keuangan.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi dalam memperbaiki tingkat hidup bagi masyarakat terutama masyarakat yang berekonomi lemah.